

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

- a. Visi : Menjadi rumah sakit pilihan dengan pelayanan terbaik di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Misi :

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang nyaman dan bermutu;
 - Menyelenggarakan tata kelola manajerial yang professional dan taat hukum;
 - Meningkatkan sumber daya manusia yang professional dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan serta mengutamakan keselamatan pasien;
 - Memanfaatkan system informasi dan teknologi untuk meningkatkan efektivitas kerja.
- b. Secara rinci tugas dan tanggung jawab yang dilakukan pada pelayanan farmasi adalah sebagai berikut :
- Menyusun rencana kebutuhan perbekalan farmasi, mengajukan permintaan sediaan farmasi, peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia, sarana prasaran serta program kerja instalasi farmasi;
 - Menyusun Standar Operasional Prosedur pelayanan kefarmasian bersama Tim Instalasi Farmasi;
 - Melaksanakan program orientasi kepada staf baru;
 - Memimpin, mengatur, dan menyelenggarakan pekerjaan dan pelayanan kefarmasian;
 - Membuat, memperbaiki, mengembangkan, dan menerapkan standar pelayanan kefarmasian sesuai dengan pengembangan ilmu kefarmasian;
 - Melaksanakan pengawasan, pembinaan, bimbingan dan evaluasi terhadap staf instalasi farmasi, dalam rangka pengendalian dan pengembangan mutu pelayanan kefarmasian;
 - Mengatur dan membuat jadwal kerja staf instalasi farmasi;
 - Menyelenggarakan dan mengembangkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dalam pelayanan kefarmasian;

- Melaporkan hasil kegiatan baik secara lisan atau tertulis kepada atasan.
- c. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Khanza (SIMRS Khanza) adalah perangkat lunak yang menggabungkan semua data dan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola operasional rumah sakit
- d. Penggunaan SIMRS Khanza memiliki banyak manfaat bagi rumah sakit, antara lain: Peningkatan efisiensi proses kerja, Peningkatan kualitas pelayanan, Peningkatan keakuratan data, Peningkatan manajemen, Peningkatan kinerja, Peningkatan efisiensi biaya, Peningkatan keamanan data dan Saling Terintegrasi.
- e. Dalam hal pengelolaan dan pelayanan farmasi terkait ketersediaan obat-obatan dan bahan habis pakai maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim unit farmasi antara lain perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pencatatan dan pelaporan.

2. SARAN

- a. Perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan dan penyempurnaan aplikasi SIMRS dengan penguatan jaringan internet yang telah ada.
- b. Tenaga farmasi di RSUD Kutaringin dapat ditambah agar pelayanan farmasi dapat berjalan 24 jam dan melaksanakan semua proses pengelolaan obat dan pelayanan farmasi klinik dengan baik.
- c. Instalasi Farmasi RSUD Kutaringin dapat melakukan pengadaan obat selain dari persediaan Instalasi Farmasi Dinkes Kabupaten Kotawaringin Barat agar bisa memenuhi kebutuhan obat dan BHP yang dibutuhkan di RSUD Kutaringin.